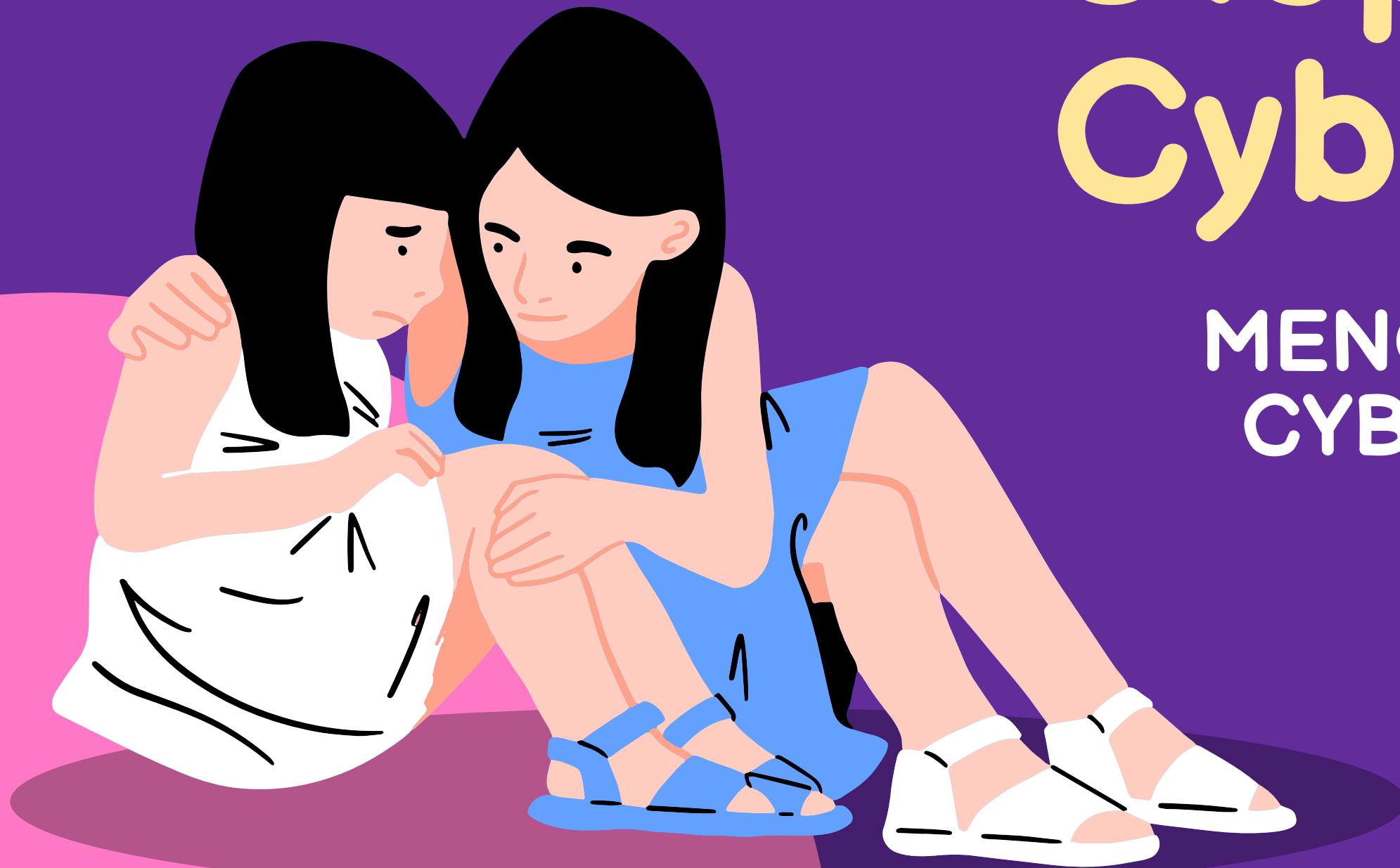


Stop CyberBullying!

MENGENAL & MEMAHAMI
CYBERBULLYING DI ERA
DIGITALISASI

Disusun oleh kelompok 7



Nama Anggota Kelompok 7

- Egga Yustika Marcha (230106080)
- Desi Kartika Sari (230106081)
- Hasnah Azizah Choerunnisa (230106082)
- Nanda Faradila (230106083)
- Nafi Septia Ningsih (230106084)

Pendahuluan

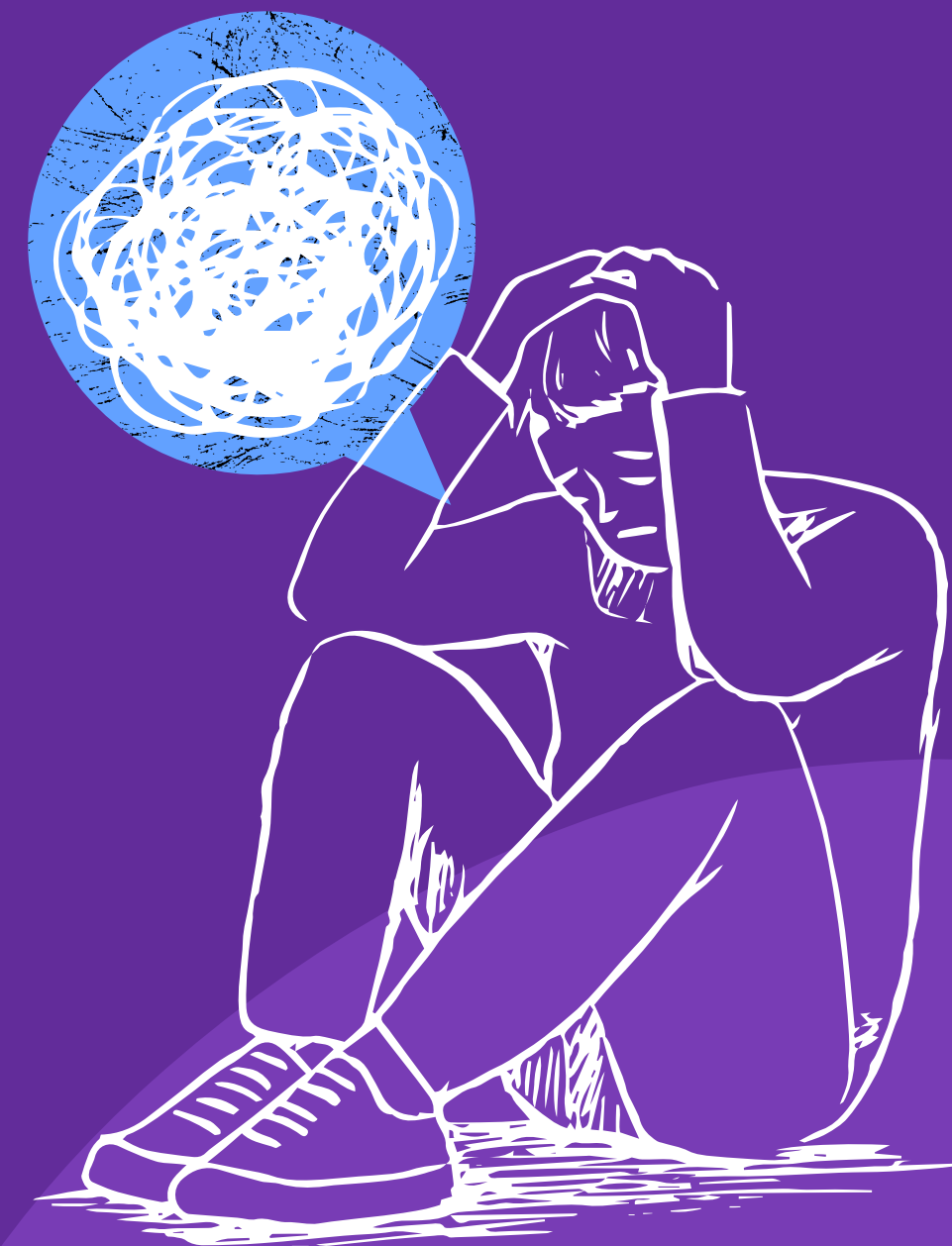
Kemajuan teknologi bagaikan pedang bermata dua. Di satu sisi, ia membawa kemudahan dan kelancaran dalam berbagai aspek kehidupan. teknologi juga dapat memudahkan aktivitas sehari-hari, mulai dari interaksi sosial dan budaya hingga bidang ekonomi, industri, dan pendidikan. Namun, di sisi lain, teknologi juga membuka celah bagi munculnya dampak negatif. Salah satunya cyberbullying sebagai salah satu manifestasi dari sisi kelam teknologi.



Apa Itu Cyber Bullying?

Cyberbullying adalah perilaku negatif yang dilakukan di dunia maya, seperti ejekan, ancaman, atau pelecehan, yang dapat menyebabkan depresi bagi korbannya.

Cyberbullying dapat dilakukan melalui berbagai platform online, seperti media sosial, email, atau pesan instan. Pelaku cyberbullying biasanya anak-anak atau remaja, dan mereka dapat menyembunyikan identitas mereka sehingga korban tidak dapat melawan. Hal ini membuat cyberbullying menjadi bentuk perundungan yang berbahaya dan traumatis bagi korbannya.



Bentuk-Bentuk Cyber Bullying



Flaming

perang komentar penuh emosi.

Harassment

pesan atau komentar berulang yang menyakit

Masquerading

berpura-pura jadi orang lain untuk memermalukan korban.

Outing

menyebarkan rahasia atau konten pribadi.

Exclusion

mengeluarkan seseorang dari grup online.



Dampak Cyber Bullying

- Menurunkan kepercayaan diri korban
- Gangguan kesehatan mental (cemas, depresi)
- Prestasi menurun
- Isolasi sosial
- Dalam kasus ekstrem: keinginan bunuh diri



Faktor Penyebab Cyber Bullying

- Anonimitas di internet (pelaku merasa aman)
- Kurangnya literasi digital
- Kurangnya pengawasan orang tua
- Lingkungan sosial yang tidak peduli
- Pengaruh tren negatif di media sosial

Cara Mencegah Cyber Bullying

- ✓ Gunakan media sosial secara bijak
- ✓ Jangan membalas pesan kebencian
- ✓ Laporkan akun atau postingan yang melecehkan
- ✓ Jaga kerahasiaan data pribadi
- ✓ Dukung teman yang menjadi korban

Peran Pendidikan dan Keluarga



- Sekolah perlu memberikan pendidikan digital ethics.
- Orang tua perlu menjadi teman online anak.
- Membangun budaya empati dan komunikasi terbuka.

Upaya Hukum dan Kebijakan



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 (Pasal 27 ayat 3) tentang penghinaan dan pencemaran nama baik di dunia maya.
- Korban dapat melapor ke Polisi Siber Indonesia .
- Lembaga seperti Kominfo dan Siberkreasi aktif mengedukasi masyarakat.

Kesimpulan

- Cyber bullying adalah ancaman nyata di era digitalisasi.
- Setiap individu berperan penting dalam menciptakan ruang digital yang sehat.
- Bijaklah dalam bermedia sosial, karena jejak digital tidak bisa dihapus sepenuhnya.

“Gunakan jarimu untuk
kebaikan, bukan untuk
menyakiti.”



#StopCyberBullying
#BijakBersosmed